

Pelajaran

6

Al-Qur'an Surah Pendek



Gambar : 6. Belajar membaca Al-Qur'an

Ibu Erna bertanya, ada berapakah surah dalam Al-Qur'an? Mereka menjawab serentak, ada 114 surah. Ya benar, jumlah surah dalam Al-Qur'an ada 114. Ada yang panjang dan yang pendek.

Ibu Erna kembali bertanya, surah apakah yang paling pendek? Surah Al-Kaufar, jawab Zaki. Ya benar, puji Ibu Erna kepada Zaki. Selain Surah Al-Kaufar, surah terpendek dalam Al-Qur'an adalah Surah Al-'Ajr dan An-Najr yang akan kita pelajari pada pelajaran ini.

Membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil selama 5 sampai 10 menit

Surah Al-Kaujar

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang		<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> <p>Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i)</p>
1.	Sungguh, Kami telah memberikanmu nikmat yang banyak.	<p>إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۝١</p> <p>Inn± a'±ain±kal-kaufar(a)</p>
2.	Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah	<p>فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۝٢</p> <p>Fa±alli lirabbika wan¥ar(a)</p>
3.	Sungguh orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).	<p>إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۝٣</p> <p>Inna sy±ni'aka huwal-abtar(u)</p>

Mukadimah

Surah Al-Kaufar diturunkan oleh Allah untuk menghibur Nabi Muhammad saw. dari ejekan kaum musyrik. Kaum musyrik mengejek bahwa ajaran Nabi Muhammad saw. akan terputus karena menganggap Nabi Muhammad tidak mempunyai keturunan. Karena itu, Allah menurunkan Surah Al-Kaufar untuk membantah pemikiran yang salah dari kaum musyrikin.

Surah Al-Kaufar merupakan surah terpendek dalam Al-Qur'an. Surah ini merupakan tantangan terhadap orang-orang yang ragu terhadap kebenaran Al-Qur'an dan menantang mereka untuk menyusun surah semacam Surah Al-Kaufar ini.

Sedangkan surah An-Na'jir menjelaskan, bahwa umat Islam telah berbondong-bondong masuk agama Allah pada waktu Fathu Mekah. Tokoh Quraisy yang masuk Islam pada waktu Fathu Mekah adalah Abu Sufyan.

Surah An-Na'jir ini meskipun ayatnya pendek, diturunkan di Mekah, tetapi tergolong surah Madaniyah. Sebab diturunkan setelah Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.

Selain kedua surah tersebut, juga akan dibahas tentang Surah Al-'A'jir. Surah ini menjelaskan arti pentingnya waktu. Bahkan semua orang akan merugi, kecuali bagi orang beriman, beramal saleh dan yang dapat memanfaatkan waktunya dengan baik.



Surah Al-Kaujar

Pembahasan Surah Al-Kaufar berikut ini meliputi kegiatan menyimak dan membaca, mengartikan per kata, terjemah lengkap dan penerapan ilmu tajwid, serta penjelasan isi kandungannya.

1. Kegiatan Menyimak dan Membaca

Guru membimbing siswa cara melafalkan Surah Al-Kaufar dengan makhraj dan tajwid yang benar.

Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan guru. Setelah itu, siswa menirukan bacaannya ayat demi ayat. Bunyi bacaan Surah Al-Kaufar sebagai berikut:

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Inn± a´ain±kal-kau£ar(a)	إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ۝١
Fajalli lirabbika wan¥ar(a)	فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۝٢
Inna sy±ni´aka huwal-abtar(u)	إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۝٣

2. Kosakata

Sebelum mengartikan Surah Al-Kau£ar, terlebih dahulu akan kita pelajari arti setiap kata dan cara membacanya.

Lafal	Bunyi	Arti
إِنَّا	inn±	sesungguhnya Kami
أَعْطَيْنَكَ	a´ain±ka	Kami telah memberimu (Muhammad)
الْكَوْثَرَ	al-Kau£ar	nikmat yang banyak
فَصَلِّ	fajalli	maka dirikanlah
لِرَبِّكَ	lirabbika	karena Tuhan pencipta kamu
وَانْحَرْ	wan¥ar	dan berkurbanlah
إِنَّ	inn±	sungguh
شَانِئَكَ	sy±ni´aka	orang yang membencimu
هُوَ	huwa	Dia adalah
الْأَبْتَرُ	al-abtaru	orang yang terputus

3. Membaca dan Mengartikan

Setelah kita membaca Surah Al-Kauḥar dengan baik dan mengartikan per kata. Sekarang, mari kita baca kembali dan kita pelajari arti setiap ayatnya.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ١

2. Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ٢

3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ٣

4. Penerapan Tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan.

Lafal	Bacaan	Alasan
إِنَّا - إِنَّ	Gunnah	<i>Nun</i> bertanda baca <i>tasydid</i> atau <i>syaddah</i> , cara membacanya adalah berdengung
أَعْطَيْنَاكَ	Mad badal	Mad badal pengganti hamzah, yaitu tanda <i>fathah berdiri</i> dan dibaca dua harakat atau ketukan
الْكَوْثَرَ	Izhar qamariyah	<i>Alif lam</i> bertemu huruf <i>kaf</i>
وَأَنْحَرْ	Izhar halqi	<i>Nun sukun</i> bertemu huruf <i>ha'</i> dan harus dibaca jelas bunyi <i>nun sukunnya</i>
الْأَبْتَرُ	Qalqalah sugra	Terdapat huruf <i>ba' sukun</i> , dibaca berbunyi seperti membalik

5. Isi Kandungan

Surah Al-Kaufar adalah surah yang ke-108, terdapat pada juz ke-30 dan terdiri atas 3 ayat. Surah Al-Kaufar tergolong surah *Makkiyah*. Diturunkan di kota Mekah sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah. Ditinjau dari urutan wahyu yang diturunkan Allah swt kepada Nabi Muhammad saw., Surah Al-Kaufar merupakan wahyu yang ke-14 setelah Surah Al-'Adiyat.

Penamaan Surah Al-Kaufar berasal dari bunyi akhir ayat pertama surat itu, Al-Kaufar. Ada beberapa pendapat yang mengemukakan tentang makna kata "*Al-Kaufar*".

- Al-Kaufar adalah nama sungai di surga. Makna itu menggambarkan kenikmatan yang akan diperoleh kelak oleh orang-orang yang beriman.
- Al-Kaufar adalah keturunan Nabi Muhammad saw.. Sebagaimana orang-orang kafir mengejek kepada Nabi Muhammad saw. karena tidak mempunyai anak laki-laki yang akan meneruskan perjuangannya.
- Al-Kaufar adalah nikmat yang banyak yang telah diberikan kepada Nabi Muhammad saw..



Gambar : 6.1. Menyembelih kurban merupakan syukur kepada Allah

Pada masa Nabi Muhammad saw., para penggubah syair cukup banyak. Mereka berupaya untuk menandingi wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.. Salah seorang di antara mereka adalah Musailamah.

Ia pernah menggubah syair yang mirip dengan Surah Al-Kaufar.

Isi syair gubahannya itu adalah: *“Sesungguhnya Kami telah menganugerahkan kepadamu permata-permata, maka salatliah kepada Tuhanmu dan nyatakanlah.”* Namun apa yang telah dilakukan itu justru mendapatkan cemoohan. Masyarakat Islam pada masa itu menganggap syair gubahannya sangat buruk. Keinginannya menyaingi Al-Qur'an gagal, bahkan tidak dapat menandingi surah terpendek sekalipun, seperti Surah Al-Kaufar.

Surah Al-Kaufar mengandung ajaran tentang kewajiban bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan Allah swt. Mensyukuri nikmat Allah bisa dilakukan dengan cara beribadah, seperti salat dan berkorban. Menyembelih hewan kurban merupakan salah satu sarana bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah swt. Di samping itu, surah ini juga berisi peringatan kepada orang-orang yang suka membenci. Allah akan memutus rahmat-Nya baik di dunia maupun di akhirat. Dalam surah ini terkandung isyarat bahwa Nabi Muhammad saw. akan memiliki pengikut yang banyak sampai hari kiamat.



Surah Al-Kaufar merupakan surah terpendek dalam Al-Qur'an, yaitu terdiri atas tiga ayat. Para ulama berpendapat bahwa surah itu merupakan tantangan terhadap orang-orang yang ragu terhadap kebenaran Al-Qur'an dan menantang mereka untuk menyusun surah seperti itu.



B. Surah An-Nasr

Surah An-Nasr mengisyaratkan bahwa tugas Nabi Muhammad saw. sebagai rasul telah mendekati masa akhir. Bahkan, secara keseluruhan surah An-Nasr merupakan surah yang diterima Nabi Muhammad saw. menjelang akhir masa kerasulannya. Meskipun demikian, dalam Al-Qur'an surat ini ditempatkan pada urutan ke-110. Penempatan itu tentunya dilakukan Rasulullah saw. berdasarkan petunjuk Allah swt.

Pembahasan surah An-Nasr berikut ini meliputi kegiatan menyimak dan membaca, mengartikan per kata, terjemah lengkap dan penerapan

ilmu tajwid, serta penjelasan isi kandungannya.

1. Kegiatan Menyimak dan Membaca

Guru membimbing siswa cara membaca surah An-Na'jir dengan fasih, makhraj dan tajwid yang benar.

Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan guru, kemudian meniru bacaan ayat demi ayat. Bunyi bacaan surah An-Na'jir sebagai berikut:

Bismill[±]hir-ra[¥]m[±]nir-ra[¥]3m(i). بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

I[©]± j[±]a na^jrull[±]hi wal-fat[¥](u). إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ①

Wa ra'aitan-n[±]sa yadkhulūna f³ d³nill[±]hi afw[±]j[±](n). وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ②

Fasabbi[¥] bi[¥]amdi rabbika
wastagfirh(u), innahū k[±]na
taww[±]b[±](n). فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ
كَانَ تَوَّابًا ③

2. Kosakata

Sebelum mengartikan surah an-Nasr, terlebih dahulu akan kita pelajari arti setiap kata dan cara membacanya.

Lafal	Bunyi	Arti
إِذَا	iz [±]	apabila
جَاءَ	j [±] -a	telah datang
نَصْرُ	na ^j ru	pertolongan

Lafal	Bunyi	Arti
اللَّهُ	All±hi	Allah
وَالْفَتْحُ	walfatʔu	dan kemenangan
وَرَأَيْتَ	wara-aita	dan kamu melihat
النَّاسَ	an-n±sa	manusia
يَدْخُلُونَ	yad-khulūna	mereka masuk
فِي	f³	ke dalam
دِينٍ	d³ni	agama
اللَّهُ	All±hi	Allah
أَفْوَاجًا	afw±jan	berbondong-bondong
فَسَبِّحْ	fasabbiʔ	maka bertasbihlah
بِحَمْدِ	biʔamdi	dengan memuji
رَبِّكَ	rabbika	Tuhan pencipta kamu
وَاسْتَغْفِرْهُ	wastagfirhu	dan mohonlah ampunan kepada-Nya
إِنَّهُ	innahū	sesungguhnya Dia
كَانَ	k±na	Dia adalah

Lafal	Bunyi	Arti
تَوَّابًا	tawwaban	Maha penerima tobat

3. Membaca dan Mengartikan

Setelah membaca surah An-Na'jir dengan baik dan mengartikan per kata, marilah kita baca kembali dan kita pelajari arti setiap ayatnya.

Mempelajari arti surah An-Na'jir sangat penting untuk memahami isi kandungannya di dalamnya.

Perhatikan secara saksama surah An-Na'jir di bawah ini dan hafalkan ayat beserta artinya.

*Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pengasih lagi
Maha Penyayang*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Apabila telah datang pertolongan dan kemenangan,

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۝١

2. Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah,

وَرَأَيْتِ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ
اللَّهِ أَفْوَاجًا ۝٢

3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha penerima tobat

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۖ إِنَّهُ
كَانَ تَوَّابًا ۝٣

4. Penerapan Tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan.

Lafal	Bacaan	Alasan
إِذَا	Mad tabi'i	<i>Alif</i> terletak sesudah <i>fathah</i> , dibaca dua harakat atau dua gerakan huruf
جَاءَ	Mad wajib muttasil	<i>Mad tabi'i</i> bertemu <i>hamzah</i> dalam satu kalimat/kata
نَصْرُ اللَّهِ	Lam mufakhamah	Perkataan " <i>Allah</i> " didahului dengan <i>dammah</i> , dibaca tebal
فِي دِينِ اللَّهِ	Lam muraqqaqah	Perkataan " <i>Allah</i> " didahului <i>kasrah</i> , dibaca tipis
أَفْوَاجًا إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا	Mad iwad	<i>Fathatain</i> yang jatuh pada <i>waqaf</i> pada akhir ayat, tidak dibaca tanwin melainkan dibaca seperti mad tabi'i
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ	Izhar syafawi	<i>Mim sukun</i> bertemu dengan huruf <i>dal</i>

5. Isi Kandungan

Surah An-Na'jir terdiri atas 3 ayat. Surah An-Na'jir diturunkan di kota Mekah setelah Nabi Muhammad saw. hijrah. Yaitu ketika Nabi Muhammad saw. dan para sahabat hendak melaksanakan haji wada'. Surah An-Na'jir tergolong surah *Madaniyyah*, meskipun ayatnya pendek-pendek. Surah An-Na'jir diturunkan sesudah surah At-Taubah. Kata An-Na'jir diambil dari ayat pertama surah ini yang artinya pertolongan (kemenangan).

Isi kandungan surah An-Na'jir ada dua hal penting yang termuat di dalamnya, yakni:

- Janji Allah, bahwa pertolongan-Nya akan datang dan Islam akan mendapat kemenangan. Dalam surah ini dijelaskan bahwa Rasulullah saw. dan para pengikutnya dalam perjalanan menuju Mekah untuk menunaikan ibadah haji yang kemudian dikenal dengan haji wada'. Bertambahnya jumlah umat muslim serta berkembangnya Islam merupakan tanda bahwa Allah telah membuktikan janji-Nya

memberikan kemenangan bagi Nabi Muhammad saw. dan umatnya. Setelah meraih kemenangan, kita harus bersyukur kepada Allah sebab semua kemenangan datang karena pertolongan dari-Nya.

- b. Perintah dari Allah agar bertasbih memuji-Nya, dan meminta ampun kepada-Nya saat terjadi peristiwa menggembirakan. Surah an-Najr ini merupakan penghibur bagi orang-orang yang beriman sekaligus sebuah pendidikan istigfar untuk memohon ampunan kepada Allah tidak hanya patut dilakukan saat merasa kegelisahan atau merasa bersalah, melainkan seyogianya manusia juga beristigfar ketika memperoleh kemenangan atau sedang diliputi perasaan suka atau gembira.



C. Surah Al-'Afr

1. Kegiatan Menyimak dan Membaca

Guru membimbing membaca Surah Al-'Ajr dengan makhraj dan tajwid yang benar.

Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan guru, kemudian meniru bacaannya ayat demi ayat. Bunyi bacaan Surah Al-'Ajr sebagai berikut:

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Wal-'ajr(i)

وَالْعَصْرِ ①

Innal-ins±na laf³ khusr(in)

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ⑤

Illal-la³na ±manū wa 'amilu±j-
j±li¥±ti wa taw±jau bil-¥aqq(i),
wa taw±jau bi±jabr(i)

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَصَّوْا بِالْحَقِّ ④ وَتَوَصَّوْا بِالصَّبْرِ ③

2. Kosakata

Sebelum mengartikan Surah Al-'Ajr, terlebih dahulu akan kita pelajari arti setiap kata dan cara membacanya.

Lafal	Bunyi	Arti
وَالْعَصْرِ	wal 'aʃri	demi masa
إِنَّ	inna	sungguh
الْإِنْسَانَ	al-ins±na	(semua) manusia
لَفِي	laf ³	benar-benar dalam
خُسْرٍ	khusrin	kerugian
إِلَّا	ill±	kecuali
الَّذِينَ	allaz ³ na	orang-orang yang
أَمُّوْا	±manū	mereka beriman
وَعَمِلُوا	wa 'amilū	dan mereka mengerjakan
الصَّالِحَاتِ	aʃ-i±li¥±ti	kebajikan-kebajikan
وَتَوَاصَوْا	wa taw± jau	dan mereka saling menasihati
بِالْحَقِّ	bilhaqqi	dengan kebenaran
وَتَوَاصَوْا	wa taw± jau	dan mereka saling menasihati
بِالصَّبْرِ	biʃ jabri	dengan kesabaran

3. Membaca dan Mengartikan

Setelah membaca Surah Al-'Ajr dengan baik dan mengartikan per kata, marilah kita baca kembali dan kita pelajari arti setiap ayatnya. Mempelajari arti Surah Al-'Ajr sangat penting agar kita dapat memahami isi kandungan di dalamnya.

Perhatikan secara saksama Surah Al-'Ajr di bawah ini dan hafalkan ayat beserta artinya.

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pengasih lagi Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Demi masa,

وَالْعَصْرِ ١

2. sungguh, manusia berada
dalam kerugian,

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ٢

3. kecuali orang-orang yang
beriman dan mengerjakan
kebajikan serta saling
menasihati untuk kebenaran
dan saling menasihati untuk
kesabaran

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَصَّوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَصَّوْا بِالصَّبْرِ ٣

4. Penerapan Tajwid

Bacaan izhar qamariyah dan idgam syamsiyah.

Yang dimaksud bacaan izhar qamariyah apabila ada lam ta'rif bertemu dengan salah satu huruf:

ا ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م هـ

Sedangkan yang dimaksud idgam syamsiyah ialah apabila ada lam ta'rif bertemu dengan salah satu huruf:

ت ث د ذ ر س ش ص ض ط ظ ن

Berikut ini bacaan izhar qamariyah dan idgam syamsiyah yang terdapat pada surah Al-'Ajr.

- Al-Qamariah atau disebut izhar qamariah yaitu al (ال) yang terbaca. Contohnya:

وَالْعَصْرِ - إِنَّ الْإِنْسَانَ - بِالْحَقِّ

- b. Al (ال) syamsiah atau disebut idgam syamsiah yaitu al (ال) yang tidak terbaca dan ditandai dengan tanda baca tasydid setelah huruf alif lam.

Contohnya:

إِلَّا الَّذِينَ - الصَّالِحِينَ - بِالصَّبْرِ

5. Isi Kandungan

Surah Al-'Ajr terdiri atas 3 ayat. Surah Al-'Ajr diturunkan di kota Mekah sesudah Surah Al-Insyirah. Surah Al-'Ajr tergolong surah *Makkiyah*. Kata Al-'Ajr diambil dari ayat yang pertama, yaitu Al-'Ajr berarti masa.

Kata "Al-'Ajr" banyak diartikan saat menjelang terbenamnya matahari, dan seringkali diartikan secara mutlak dengan "masa".

Waktu bersifat netral, dalam arti tidak mempengaruhi hasil akhir pekerjaan manusia. Yang mempengaruhi adalah kebaikan dan keburukan usahanya sendiri. Karena itu, manusia tidak boleh menyalahkan waktu. Islam sendiri tidak mengenal waktu baik atau sebaliknya waktu sial. Baik-buruknya waktu tergantung pada cara pemanfaatannya. Jika seseorang memanfaatkan waktu secara maksimal untuk berbuat kebaikan, ia akan memperoleh keuntungan. Sebaliknya, jika tidak memanfaatkan waktu sebaik mungkin, ia akan menjadi orang yang merugi.

Waktu harus dimanfaatkan dengan kegiatan yang berguna. Islam mengajarkan manusia untuk menghargai waktu karena waktu merupakan "sesuatu yang tidak dapat diperbaiki." Rasulullah saw. bersabda. "*Dua nikmat yang sering disia-siakan oleh banyak orang adalah kesehatan dan kesempatan.*" (H.R. Bukhari dari Ibnu Abbas).

Secara garis besar Surah Al-'Ajr menjelaskan untuk bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, kita harus saling menasihati tentang kebaikan, beriman dan beramal saleh, Orang yang tidak dapat memanfaatkan waktunya dengan baik termasuk mereka yang merugi.



Tugas

1. Bacalah surah Al-Kauḥar, An-Naḥr dan Al-Aḥr!
2. Buatlah inti sari ketiga surah tersebut dalam buku tugasmu!

Mutiara Hikmah

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ وَابْتَغُوا بِهِ اللَّهَ عَزَّوَجَلَّ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ قَوْمٌ
يُقِيمُونَهُ إِقَامَةً الْقِدْحِ يَتَعَجَّلُونَهُ وَلَا يَتَأَجَّلُونَهُ .

رواه أحمد عن جابر بن عبد الله : ١٤٣٢٦

Iqra'ul-qur'āna wab-tagū bihillah 'azza wa jalla min-qabli an-yya'tiya qaum(un) yuq³mūnahu iq+matal-qid-ḥi yata'ajjalūnahu wa l+ yata'ajjalūnahu

Artinya:

Bacalah Al-Qur'an sebelum datang suatu kaum yang mengkomersitkannya. Mereka minta imbalan dengan segera dan tidak mau menangguhkannya (untuk akhirat) (H.R. Ahmad dari Jabir bin Abdullah No. 14326)



A. Surah Al-Kauḥar

Surah Al-Kauḥar adalah surah yang ke-108, terdapat pada juz ke-30 dan terdiri atas 3 ayat. Penamaan Surah Al-Kauḥar berasal dari bunyi akhir ayat pertama surat itu, Al-Kauḥar.

B. Surah An-Naḥr

Surah An-Naḥr terdiri atas 3 ayat. Surah An-Naḥr diturunkan di Mekah. Surah An-Naḥr tergolong surah-surah *Madaniyyah*, meskipun ayatnya pendek-pendek. Surah An-Naḥr diturunkan sesudah surah At-Taubah. Kata An-Naḥr diambil dari ayat pertama surah ini yang artinya pertolongan (kemenangan).

C. Surah Al-'Aḥr

Surah Al-'Aḥr terdiri atas 3 ayat. Surah Al-'Aḥr diturunkan di kota Mekah sesudah Surah Al-Insyirah. Surah Al-'Aḥr tergolong surah-surah Makkiyah. Kata Al-'Aḥr diambil dari ayat yang pertama, yaitu Al-'Aḥr berarti masa.



Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada buruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Surah Al-Kaufar terdiri atas ...
 - a. 3 ayat
 - b. 4 ayat
 - c. 5 ayat
 - d. 6 ayat
2. Surah Al-Kaufar diturunkan sesudah surah
 - a. al-M±'ûn
 - b. al-'Adiyat
 - c. al-K±firûn
 - d. an-Na±r
3. Al-Kaufar artinya nikmat
 - a. yang sedikit
 - b. sehat
 - c. nikmat yang banyak
 - d. jasmani dan rohani
4. Surah An-Na±r tergolong ke dalam ayat
 - a. makkiyah
 - b. madaniyah
 - c. mutasyabihat
 - d. muhkamat
5. An-Na±r berarti
 - a. kemenangan
 - b. pertolongan
 - c. demi masa
 - d. nikmat yang banyak
6. Surah An-Na±r diturunkan sesudah surah
 - a. at-Taubah
 - b. al-K±firûn
 - c. al-Lahab
 - d. al-Ikhl±j
7. Kata An-Na±r berarti
 - a. masa / waktu
 - b. pertolongan / kemenangan
 - c. nikmat yang banyak
 - d. surga
8. Dalam Surah Al-'A±r Allah swt bersumpah dengan
 - a. matahari
 - b. waktu/masa
 - c. bulan
 - d. bintang
9. Dalam Al-Quran surah ke-110 adalah
 - a. surah al-'A±r
 - b. surah al-Falaq
 - c. surah an-Na±r
 - d. surah al-Kaufar
10. Surah Al-'A±r diturunkan sesudah surah
 - a. al-Humazah
 - b. al-Insyirah
 - c. ad-Duha
 - d. at-Takasur

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan tepat!

1. Tulislah isi kandungan Surah "Al-Kaufar"!
2. Sebutkan dua perintah Allah yang terkandung dalam Surah Al-Kaufar!
3. Sebutkan dua perintah Allah yang terkandung dalam surat An-Nasr!
4. Apa akibat dari siswa yang tidak mau mempergunakan waktunya belajar dengan baik?
5. Sebutkan dua nikmat Allah yang sering dilupakan oleh manusia!

Kisah Teladan

Abu Sufyan bin Al-Haris (Masuk Islam Waktu Fathul Mekah)

Ia adalah Abu Sufyan bin Haris, bukan Abu Sufyan bin Harb ayah Mu'awiyah. Kisahnya merupakan kisah kebenaran setelah kesesatan, sayang setelah benci dan bahagia setelah celaka. Yaitu kisah tentang rahmat Allah kepada seorang hamba yang menjatuhkan diri di haribaan-Nya, setelah penderitaan yang berlarut-larut.

Bayangkan, waktu 20 tahun yang dilalui Abu Sufyan dalam kesesatan memusuhi dan memerangi Islam. Yakni semenjak Nabi Muhammad diutus sebagai rasul sampai hari pembebasan kota Makah. Bersamaan dengan diturunkan surah An-Najr akhirnya Abu Sufyan masuk Islam.

Selama itu Abu Sufyan menjadi tulang punggung Quraisy dan sekutu-sekutunya, menggubah syair-syair untuk menjelekkkan serta menjatuhkan Nabi, juga selalu mengambil bagian dalam peperangan yang dilancarkan terhadap Islam.

Pada suatu hari nasib mujur membawanya kepada peruntungan yang membahagiakan. Dipanggilnya putranya Ja'far dan dikatakannya kepada keluarganya bahwa mereka akan bepergian. Dan waktu ditanyakan ke mana tujuannya, jawabnya, "*Kepada Rasulullah, untuk menyerahkan diri bersama beliau kepada Allah.*"

Dengan serempak Abu Sufyan bersama putranya berseru: "*Asyhadu all± il±ha illall±h wa asyhadu anna Muḩammadar Rasūlull±h.*"

Lalu ia menghampiri Nabi saw. seraya katanya: "*Tiada dendam dan tiada penyesalan, wahai Rasulullah.*"

Rasulullah pun menjawab: "*Tiada dendam dan tiada penyesalan, wahai Abu Sufyan.*"

Sumber: *Suara Muhammadiyah*. Edisi Agustus 1994